

IHSG: 6,658.35 (+0.17%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 22.349

Prev: 6,647.06

Value (Rp Miliar): 13,252

Low - High: 6,625 - 6,690 Frequency: 1,463,131

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,658.35 (+0.17%)**. IHSG ditutup menguat terbatas didorong aksi bargain hunting investor setelah melemah dua hari berturut-turut. Penguatan didorong meredanya kekhawatiran akan inflasi dan kebijakan The Fed untuk sementara.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **36,113.62 (-0.49%)**, NASDAQ ditutup **14,806.80 (-2.51%)**, S&P 500 ditutup **4,659.02 (-1.42%)**. Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan Kamis imbas aksi ambil untung investor terutama di saham teknologi. Sementara beberapa pejabat Federal Reserve berbicara tentang inflasi dan kenaikan suku bunga. Saham pertumbuhan yang sensitif terhadap suku bunga seperti saham sektor teknologi tertinggal di pasar secara luas pada sesi terakhir sebelum musim pendapatan kuartal keempat dimulai. Beberapa pejabat Fed berbicara secara terbuka tentang memerangi inflasi yang tinggi dimana The Fed akan menaikkan suku bunganya mulai bulan Maret 2022.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,722

Resistance 1 : 6,690

Support 1 : 6,625

Support 2 : 6,592

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal IHSG menguat setelah sekitar support kuat MA 50 dan mengindikasikan masih ada potensi penguatan dalam jangka pendek. Investor akan mencermati beberapa rilis data dari AS. Dari dalam negeri masih minim sentimen. Dari sektor tambang investor masih mencermati terkait aturan baru DMO batubara.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,822.10	-5.20	-0.28%
Silver	23.12	-0.09	-0.39%
Copper	4.512	-0.05	-1.00%
Nickel	22,196.50	175.00	0.79%
Oil (WTI)	81.67	-0.97	-1.17%
Brent Oil	84.16	-0.59	-0.70%
Nat Gas	4.261	-0.523	-10.93%
Coal (ICE)	189.75	16.55	9.56%
CPO (Myr)	5,069.00	40.00	0.80%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,658.36	11.30	0.17%
NIKKEI	28,489.13	-276.53	-0.96%
HSI	24,429.77	27.60	0.11%
DJIA	36,113.62	-176.70	-0.49%
NASDAQ	14,806.80	-381.60	-2.51%
S&P 500	4,659.02	-67.33	-1.42%
EIDO	23.45	-0.07	-0.30%
FTSE	7,563.85	12.13	0.16%
CAC 40	7,201.14	-36.05	-0.50%
DAX	16,031.59	21.27	0.13%

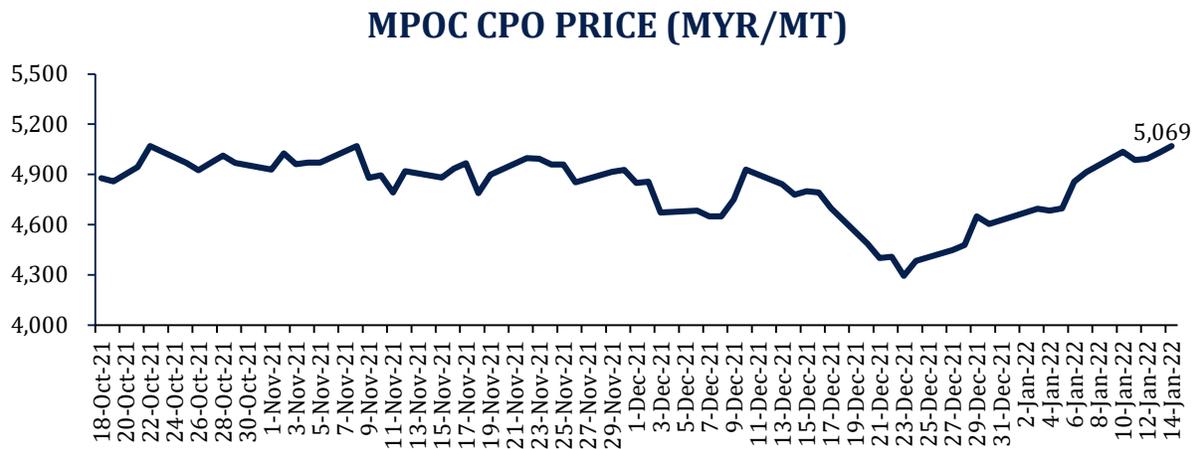
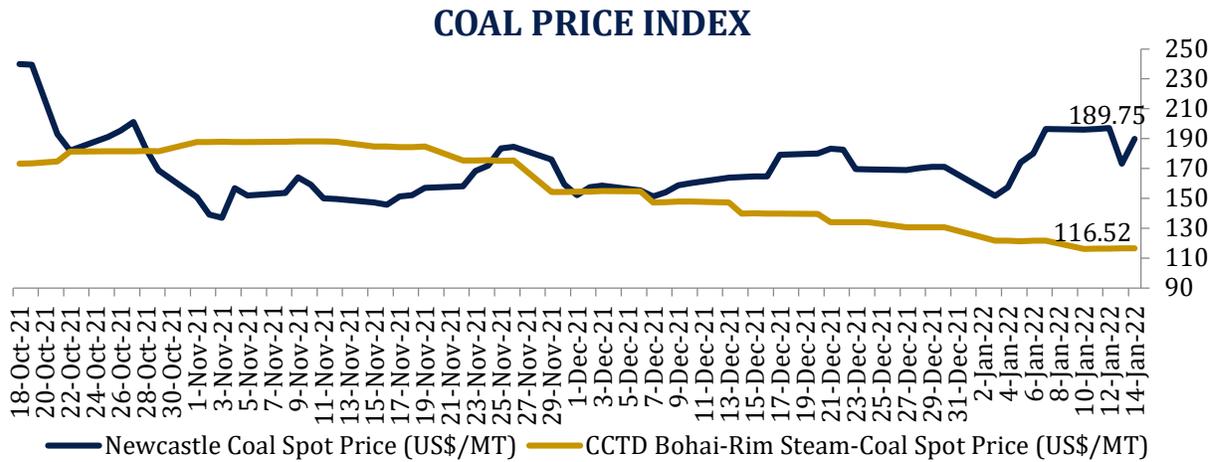
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,315.00	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,614.28	-21.73	-0.20%
USD/JPY	114.17	-0.46	-0.40%
EUR/USD	1.1453	0.0011	0.10%
USD/HKD	7.7869	-0.0040	-0.05%
USD/CNY	6.3596	0.0009	0.01%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LPIN	1,000	200	25.00%
SNLK	655	130	24.76%
AGRS	167	30	21.90%
BIMA	284	46	19.33%
MTPS	125	20	19.05%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
MLPL	266	-20	-6.99%
FIRE	346	-26	-6.99%
POLU	600	-45	-6.98%
CSIS	120	-9	-6.98%
EMTK	2,000	-150	-6.98%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ANTM	1,965	30	1.55%
ARTO	17,375	-475	-2.66%
BBRI	4,190	30	0.72%
BBCA	7,700	0	0.00%
TLKM	4,180	70	1.70%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Jan 2022	IDN	Retail Sales (YoY) (Nov)	10.8%		6.5%
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
12 Jan 2022	USA	Crude Oil Inventories	-4.553M		-2.144M
	USA	CPI (YoY) (Dec)	7.0%	7.0%	6.8%
13 Jan 2022	USA	Initial Jobless Claims	230K	200K	207K
	USA	PPI (YoY) (Dec)	9.7%	9.8%	9.8%
14 Jan 2022	USA	Retail Sales (YoY) (Dec)			18.21%

INCO 4,760 (+8.67%) FOKUS LAKUKAN PEMELIHARAAN MESIN TAHUN INI

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tak memasang target pertumbuhan produksi yang tinggi tahun ini meski harga nikel menguat. Target volume produksi di tahun ini hampir sama dengan 2021 yakni 65,000 ton. Produksi INCO tahun ini masih akan terganggu karena perawatan atau pemeliharaan mesin di pabrik pengolahan. Jadwal pemeliharaan alat tidak akan berubah, manajemen INCO akan berfokus pada keselamatan operasional. Tahun ini INCO juga akan menyelesaikan proyek F4 rebuild yang sudah dimulai pada Desember 2021 sampai dengan Mei 2022.

Sumber: Kontan

SSIA 460 (-0.43%) BIDIK PENJUALAN LAHAN 80 HA PADA 2022

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menargetkan penjualan lahan tahun ini mencapai 80 ha. Hal itu seiring dengan ekspektasi ekonomi yang kian pulih tahun ini. SSIA sendiri menilai bahwa sejak tahun lalu telah terindikasi adanya pemulihan ekonomi. Hal itu berangkat dari peningkatan transaksi dan peningkatan inquiry di kawasan industrinya, baik di Karawang maupun di Subang dimana SSIA mencatat penjualan seluas 10 HA atau sekitar Rp 180 miliar. Selain itu, SSIA menganggarkan belanja modal (capex) sekitar Rp 500 miliar hingga Rp 700 miliar yang dititikberatkan untuk proyek di Subang.

Sumber: Kontan

CPRO 88 (+6.02%) INCAR KENAIKAN PENJUALAN 10% TAHUN INI

PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO), mengincar pertumbuhan penjualan 5% hingga 10% sepanjang tahun 2022 atau mencapai di atas Rp 8.5 triliun, dengan EBITDA sekitar Rp 1 triliun dan laba bersih hingga Rp 500 miliar. Target penjualan tersebut sebagian besar tetap berasal dari penjualan pakan, terutama dari peningkatan penjualan pakan hewan kesayangan dan pakan budidaya perikanan. Tahun ini CPRO akan menganggarkan capex Rp 320 miliar yang sebagian besar akan dimanfaatkan untuk membangun fasilitas produksi baru.

Sumber: Kontan

PSKT 95 (+1.06%) MEMBIDIK PERTUMBUHAN PENDAPATAN 15% TAHUN INI

PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) optimistis dalam memandang prospek bisnis pada tahun ini bahwa bisnis hotel akan pulih dengan peluang di segmen korporasi dan online. PSKT mengincar pertumbuhan pendapatan sekitar 10%-15% untuk tahun ini. Salah satu upaya guna mencapai target tersebut yakni dengan pemasaran online. PSKT juga melakukan perbaikan hotel dan sarana dalam rangka mendukung pertumbuhan pendapatan. Untuk hal tersebut PSKT tak perlu menyiapkan belanja modal yang signifikan untuk tahun 2022.

Sumber: Kontan

PGAS 1,340 (+3.07%) ANGGARKAN CAPEX US\$ 746 JUTA

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN (PGAS) bakal mengembangkan bisnis tahun ini. PGAS menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar US\$ 746 juta di tahun 2022 ini. Anggaran capex ini mengandalkan sumber pendanaan internal. Rencananya, anggaran capex US\$ 746 juta akan dipergunakan untuk sejumlah hal, termasuk salah satunya proyek jaringan gas (jargas) mandiri. target realistis pembangunan jargas mandiri perusahaan di tahun 2022 akan berjumlah sekitar 500,000 sambungan rumah tangga.

Sumber: Kontan

JPFA Japfa Comfeed Tbk (Target Price: 1,820 – 1,860)



Entry Level: 1,720 – 1,760
Stop Loss: 1,690

Mengalami koreksi dan kembali ke sekitar support trend konsolidasi.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,190 – 1,220)



Entry Level: 1,115 – 1,140
Stop Loss: 1,100

Candlestick membentuk formasi bullish morning star mengindikasikan potensi penguatan.

WSKT Waskita Karya Tbk (Target Price: 680 – 705)



Entry Level: 615 – 635

Stop Loss: 605

Menguat di sekitar support trend konsolidasi dengan indikator stochastic yang membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JPFA	HOLD	07 Jan 2022	1,720 - 1,760	1,740	1,700	-2.30%	1,820 - 1,860	1,690
WIKA	HOLD	07 Jan 2022	1,115 - 1,140	1,130	1,145	+1.33%	1,190 - 1,220	1,100
WSKT	HOLD	13 Jan 2022	615 - 635	625	645	+3.20%	680 - 705	605
SCMA	SELL	13 Jan 2022	308 - 318	312	292	-6.41%	330 - 340	300

Other watch list:

MTDL, TBIG, TOWR, PGAS, ACES

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com